

Model Kepemimpinan Kolektif Kolegial Dalam Meningkatkan Loyalitas Kader  
Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren  
Studi Kasus Pesantren Al Fattah Buduran Sidoarjo

Oleh:

Muhammad Doni Prasetyo  
(248610800023)

Manajemen Pendidikan Islam  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
April, 2026

# Pendahuluan

## ★ Manusia sebagai Pemimpin Alami

Manusia secara alami diciptakan untuk menjadi pemimpin dan membutuhkan kemampuan mengatur serta memotivasi

## ★ Kepemimpinan dalam Organisasi dan Pesantren

Kepemimpinan menentukan efektivitas organisasi dan pembentukan karakter sumber daya manusia

## ★ Peran Penting Kepemimpinan dalam Pendidikan

Kepemimpinan penting dalam perkembangan lembaga pendidikan, termasuk pesantren

## ★ Karakteristik Kepemimpinan Pesantren Secara Historis

Kepemimpinan pesantren tradisional bersifat sentralistik dengan otoritas kiai, namun menghadapi tantangan keberlanjutan

## ★ Tantangan dan Inovasi dalam Kepemimpinan Pesantren

Lemahnya sistem kaderisasi dan pola kepemimpinan tidak adaptif dapat memperburuk pesantren, sehingga muncul model kepemimpinan kolektif kolegial sebagai solusi.

# GAP and Novelty

**G**

Kurangnya sistem kaderisasi yang sistematis dan regenerasi kepemimpinan.

**A**

Model kepemimpinan masih otoriter dan kurang partisipatif.

**P**

Keterbatasan kapasitas dan pelatihan kader untuk mendukung kepemimpinan kolektif.

**N**

Pengembangan Model Kepemimpinan Kolektif Kolegial

**O**

Meningkatkan Keterlibatan dan Loyalitas Kader

**V**

Membangun Lingkungan Organisasi Inklusif dan Harmonis

**E**

**L**

Dukungan Terhadap Keberlanjutan Pesantren

**T**

**Y**

# Metode

1. pendekatan kualitatif deskriptif
2. Lokasi: Pondok Pesantren Al Fattah, Buduran Sidoarjo
3. Subjek : Pimpinan pesantren, Kader, dan Guru
4. Data primer : wawancara semi terstruktur
5. Data sekunder : observasi dan dokumentasi
6. Analisis data : Pengumpulan, pengurangan, dan penyusunan data untuk menemukan pola, tema, dan hubungan yang penting, serta memastikan validitas melalui proses verifikasi berkelanjutan

# Hasil dan Pembahasan



**Transformasi dari Kepemimpinan Tunggal ke Kolektif**

**Keterlibatan Kader sebagai Kunci Loyalitas**

**Suasana Organisasi yang Inklusif dan Harmonis**

**Dampak terhadap Keberlanjutan Pesantren**



# Kesimpulan

- 1** **Perubahan Pola Kepemimpinan:** Dari sentralistik dan figur tunggal menjadi partisipatif dan terdistribusi
- 2** **Penguatan Sistem Organisasi:** Pembagian tugas dan pengambilan keputusan secara kolektif memperkuat struktur organisasi
- 3** **Peningkatan Loyalitas Kader:** Partisipasi aktif dan rasa memiliki menumbuhkan komitmen jangka panjang.
- 4** **Lingkungan Inklusif dan Harmonis:** Suasana terbuka dan kolaboratif memperkuat rasa saling percaya.
- 5** **Dukung Keberlanjutan Pesantren:** Model ini mendukung regenerasi dan ketahanan lembaga.
- 6** **Hambatan dan Solusi:** Perlu koordinasi yang baik, keselarasan visi, dan penguatan kapasitas agar model berjalan efektif dan berkelanjutan

